

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosional anak di tinjau dari status sosial ekonomi orang tua di kelompok B TK Negeri Pembina Desa Bunuyo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, kecerdasan emosional anak tergantung dari pengasuhan dan perilaku serta kebiasaan orang tua di rumah dan juga emosi orang tua yang di tunjukkan di depan anak. Lingkungan tempat anak bermain juga ikut berpengaruh kecerdasan emosional anak dan dengan siapa anak bergaul. Karena pada hakikatnya anak merupakan peniru ulung.

Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama, dalam membentuk jadi diri generasi. Anak-anak yang dilahirkan dalam bingkai keluarga adalah asset utama penerus pembangunan nasional, yang oleh karenanya harus di cetak untuk memiliki karakter yang kokoh dan memiliki jati diri bangsanya. Pewaris nilai-nilai budaya sangat tepat di lakukan di Lembaga keluarga, karena pendidikan keluarga merupakan modal dasar bagi perkembangan kepribadian pada masa dewasa.

Status sosial ekonomi yang di miliki orang tua tidak sepenuhnya ikut berpengaruh hanya saja tingkat pendidikan orang tua yang berpengaruh karena pendidikan dalam keluarga itu sendiri yang akan mempengaruhi kecerdasan emosi anak akan berkembang secara optimal atau tidak dengan stimulu-stimulus yang di berikan kepada anak. Baik itu dari sikap, perilaku dan tingkah laku yang di contohkan di keluarga tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti dapat berikan yaitu: untuk orang tua agar selalu mengawasi dan memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya dengan baik memastikan anak memperoleh kasih sayang dan perhatian, memperhatikan dengan siapa saja anak bergaul, tidak bertengkar di depan anak, tidak membentak dan memarahi anak dengan suara yang kerasnya sehingga membuat anak takut, menanamkan sifat baik serta memberi contoh yang baik di depan anak, tidak

memarahi dan membanding-bandingkan anak dengan anak lain dan tidak pula memuji anak secara berlebihan. Jadilah orang tua yang selalu mendengarkan keluhan anak dan menjadi teman yang baik terhadap anak. Sesibuk apapun orang tua luangkan waktu setiap harinya secara berkala untuk anak walau hanya sebentar saja karena anak pada usia 5-6 tahun ini kecerdasannya berkembang sangat pesat sehingga butuh stimulus dan perhatian dari orang tua.

Untuk guru-guru pendidik TK Negeri Bunuyo Kecamatan Paguat agar bisa lebih memperhatikan kecerdasan anak khususnya kecerdasan sosial emosional anak agar bisa terstimulus serta berkembang dengan baik. Tetap selalu sabar dalam membimbing dan menghadapi anak kecerdasan emosinya belum berkembang tetaplah jadi guru yang baik dan di sukai anak. Sabar dalam menghadapi berbagai karakter anak di sekolah dan tetap semangat mengajar dan memberikan materi kepada anak walaupun sekarang setiap minggunya engkau pergi ke rumah anak-anak melewati perjalanan yang berkilo-kilo meternya. Tetap selalu semangat dalam memahamkan orang tua siswa agar bisa mengajar dan membimbing anak belajar di rumah. Tingkatkan mutu pendidikan di TK Pembina Negeri Desa Bunuyo agar menjadi sekolah panutan bagi sekolah-sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AbdulSyani. (2012). *Sosiologi Sistematis Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. <https://scholar.google.co.id/citations?user=iY7Sb6sAAAAJ&hl=en>.
- Afif, A. (2015). *Teori Identitas Sosial*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. http://digilib.uinsgd.ac.id/17228/9/9_daftarpustaka.pdf.
- Ali, M., & Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. <https://scholar.google.co.id/citations?user=mlXeeF8AAAAJ&hl=en>.
- Amin, S. M. (2007). *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=32201>.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (Jawa barat). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2018: CV Jejak. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1124749>.
- Arieka, O., Syafri, F., & Zubaedi. (2018). Pengembangan Kecerdasan Emosional (emotional Quetion) Daniel Goloman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Islam. *Pengembangan Kecerdasan Emosional (emotional Quetion) Daniel Goloman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Islam, 1*. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/download/1337/1127>.
- Astuti, L. (2019). Pendidikan Anak Dalam Keluarga di Pengaruhi Status Sosial Ekonomi. *Pendidikan Pembelajaran Masyarakat, 1*. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/jp3m/article/view/191>
- Baharudin, & Mulyono. (2008). *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*. UIN Malang: Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=123956>.
- Efendi, T. N. (1993). *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja Dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Tara Wacana Yogya. <https://www.worldcat.org/title/sumber-daya-manusia-peluang-kerja-dan-kemiskinan/oclc/30657794>.

- Gardner, H. (2011). *Frame Of Mind The Theory Of Mutiple Intelegences*. New York: Basic Books. [https://www.scirp.org/\(S\(czeh2tfqyw2orz553k1w0r45\)\)/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1398131](https://www.scirp.org/(S(czeh2tfqyw2orz553k1w0r45))/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1398131).
- Gerungan, W. (1978). *Psichologi-Social Suatu Ringkasan* . Jakarta-Bandung: PT Eresco. <https://onesearch.id/Author/Home?author=W.A.+Gerungan>.
- Halimah, L. (2016). *pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini*. bandung: PT Refika Aditama. <https://scholar.google.co.id/citations?user=qblQFc4AAAAJ&hl=en>.
- Hartomo, H., & Aziz, A. (1990). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=606683>.
- Helmawati. (2004). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <https://rosda.co.id/pendidikan-keguruan/473-pendidikan-keluarga-teoretis-dan-praktis.html>.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <https://rosda.co.id/pendidikan-keguruan/473-pendidikan-keluarga-teoretis-dan-praktis.html>.
- Jalaludin. (2010). Psikologi Agama. *Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip Prinsip Psikologi*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137074>.
- Joan, A. I., Yulianto, F., Lissa, H., Felicia, J., & Rahmadhani, P. (2019, April). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Self-esteem Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesia Journal Of Education end Learning*, 2. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/downloadSuppFile/1100/74>.
- Maria, I., & Amalia, E. R. (2018). Perkembangan Aspek Sosial-emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *Perkembangan Aspek Sosial-emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun*, 1-15. <https://osf.io/preprints/p5gu8/>.

- Marta. (2016). *Implementasi Pemberian Reward Kepada Siswa SD Muhammadiyah Bantul Kota*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://anzdoc.com/download/implementasi-pemberian-reward-kepada-siswa-sd-muhammadiyah-b.html>.
- Mashar, R. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana. <https://scholar.google.co.id/citations?user=UY8rcgkAAAAJ&hl=id>.
- Maulinda , R., Muslihin, H. Y., & Sumardi. (2020). Analisis Kemampuan Mengelola Emosi Anak Usia 5-6 Tahun. *Analisis Kemampuan Mengelola Emosi Anak Usia 5- 6 Tahun*, 4, 300 313. <https://scholar.google.co.id/citations?user=pjVVpPAAAAAJ&hl=id>.
- Mosiman, R., & Mosiman, M. (2009). *The Smarter Preschooler ;Unlocking Your Childs Intelektual Potential*. America: Brigher Insights. <https://www.barnesandnoble.com/w/smarter-preschooler-renee-mosiman/1102049763>.
- Mu'awanah, E. (2012). *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Teras. <https://scholar.google.co.id/citations?user=P84NcC4AAAAJ&hl=id>. <https://scholar.google.co.id/citations?user=P84NcC4AAAAJ&hl=id>.
- Musfiroh, T. (2008). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka. <https://scholar.google.co.id/citations?user=dZO2SQgAAAAJ&hl=id>
- Nasution, S. (1989). *Didaktif Asas Asas Mengajar*. Bandung: Tarsito. <https://opac.erpustnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=623010>.
- Novianti, Purwaningsi, E., & Syhrudin, H. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi di SMA. *Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan*. <https://scholar.google.co.id/citations?user=IE3XT2oAAAAJ&hl=id>. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12990>
- Nugraha, & Rahmawati. (2004). *Strategi Perkembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka. http://repository.uinsuska.ac.id/14168/9/11.%20DAFTAR%20PUSTAKA_2018995PIAUD.pdf.

- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/10567>.
- Rahmat, J. (1993). *Islam Alternatif Ceramah-Ceramah Di Kampus*. Bandung: Mizan. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=512642>.
- Rosmala, D. (2005). *Berbagai Masalah Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Reneka Cipta. http://eprints.ums.ac.id/15668/14/DAFTAR_PUSTAKA.pdf.
- Rumini, S. (2004). *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Bineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=587501>.
- Sugiono. (2008). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. <https://repository.penerbitwidina.com/media/340630-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini-6bfb4513.pdf>.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. http://repository.upi.edu/34775/9/S_KDSERANG_1303533_Bibliography.pdf.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <http://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>
- Susilowati, R. (2018, Januari-juni). Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*, 6, 150. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/4806/pdf>.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV Audi offset. <https://scholar.google.no/citations?user=JJgkHIsAAAAJ&hl=en>.
- Wulan, R. (2011). *Mengasah Kecerdasan Pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=176598>.
- Yanuarita, A. F. (2014). *Rahasia Otak & Kecerdasan Anak*. yogyakarta: Teranova Book. <https://inlisite.kalselprov.go.id/opac/detail-opac?id=29511>